BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi mempunyai pengaruh besar di dalam dunia kerja terutama dalam hal manajemen. Sistem lama perlahan tergantikan dengan sistem yang baru dan merupakan hasil perkembangan dari teknologi informasi yang semakin maju, salah satunya adalah penggunaan Sistem Informasi Manajemen yang sudah menjadi kebutuhan dalam suatu instansi. Sistem Informasi manajemen umumnya digunakan dalam hal mengelola data serta menjadikan suatu informasi menjadi lebih akurat untuk meningkatkan kinerja agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan adanya sistem informasi, suatu instansi dapat lebih fokus dalam permasalahan utama dibandingkan dengan permasalahan internal manajemen.

Dinas Pendidikan Kabupaten Blora adalah unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pendidikan di Kabupaten Blora yang beralamat di jalan Ahmad Yani, Nomor 42, Kelurahan Karangjati, Kecamatan Blora, Jawa Tengah. Pengelolaan data aset pada dinas tersebut selama ini dilakukan dengan cara pembukuan kemudian data tersebut dikirim ke badan lain yaitu ke BPPKAD. Sedangkan aset yang dikelola merupakan aset bergerak dan aset tidak bergerak berupa komputer, AC, laptop, printer, mouse, sepeda motor, kursi, gedung, mushola, meja dan alat perlengkapan yang lain. Namun didalam pembukuan tersebut terdapat beberapa data yang belum terdokumentasi. Hal tersebut menyebabkan beberapa masalah yang menjadi kendala dalam proses pengelolaan aset yaitu mengenai informasi kondisi aset, perawatan aset, kesalahan-kesalahan dalam pencatatan aset dan rekapitulasi data aset yang kurang akurat dan proses pelaporan yang kurang efektif. Sehingga menyebabkan informasi yang dihasilkan kurang akurat.

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisasi atau kelompok untuk menghasilkan nilai ekonomi atau pendapatan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang (Safrizal, 2011). Untuk pemeliharaan aset, dibutuhkan sebuah manajemen dalam pengelolaannya dengan proses sistematis

serta mencakup penyediaan dan peningkatan aset dalam upaya pengambilan yang efisien. Sebagai contoh dalam pengelolaan aset dengan menggunakan teknologi informasi yaitu Sistem Informasi Manajemen Aset. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi yang berperan di dalam pekerjaan serta penggunaan teknologi informasi yang tepat, maka akan menghasilkan informasi yang tepat dan akurat sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dari penjelasan latar belakang diatas, penulis melakukan pengembangan serta memberikan solusi dengan memberikan suatu usulan rancangan sistem informasi dengan judul **"Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Blora Dengan Metode *Waterfall*"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem informasi manajemen aset pada dinas pendidikan kabupaten blora dengan metode *waterfall*?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian untuk pengembangan sistem ini, terdapat batasan masalah yang menjadi ruang lingkup pembahasan, yaitu :

1. Penelitian dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Blora.
2. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu *PHP* dan *MySQL* sebagai databasenya.
3. Kerangka kerja yang digunakan yaitu *framework laravel.*
4. Sistem ini hanya untuk mengelola data aset tetap yang terdapat di Dinas Pendidikan Kabupaten Blora, meliputi tanah, peralatan, mesin, bangunan dan aset tetap lainnya.
5. Proses yang terdapat pada sistem hanya mencakup proses pengadaan dan proses perawatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi manajemen aset pada dinas pendidikan kabupaten

Blora dengan metode *waterfall* sehingga dapat membantu bagian bidang sarana dan prasarana dalam mengelola data-data aset.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat antara lain :

1. Menambah wawasan penulis dalam implementasi sistem informasi metode *waterfall*.
2. Membantu bagian bidang sarana dan prasarana, keuangan dan umum kepegawaian dalam mengelola aset.
3. Memudahkan proses rekapitulasi data aset.
4. Dapat meminimalisir ketidaksesuaian pencatatan aset.